

BKPAKSI PD Kukar Dilantik, Bupati Kukar Harap Dapat Kembangkan Tilawatil Quran Ke Seluruh Masyarakat

written by Admin | November 11, 2022



Kutai Kartanegara, biwara.co – Pada Pelantikan Badan Koordinasi Pendidikan Al Qur'an dan Keluarga Sakinah Indonesia (BKPAKSI) Pengurus Daerah (PD) Kutai Kartanegara (Kukar) periode tahun 2022-2027, dihadiri oleh Bupati Kukar Edi Damansyah, yang terlaksana di Masjid Agung Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Tenggarong, pada Jum'at (11/11/2022).

Pelantikan BKPAKSI Kukar itu, dilakukan oleh Direktur Utama BKPAKSI Pengurus Wilayah (PW) Kalimantan Timur (Kaltim), Muhammad Maskur Syamsuddin yang ditandai pembacaan surat

keputusan pengurus BKPAKSI PW Kaltim oleh Protokol Pemkab Kukar.

Dimana, Edi berharap, pengembangan dan kemajuan Tilawatil Qur'an lebih baik lagi, serta untuk seluruh pengurus BKPAKSI Kukar yang baru saja dilantik, untuk dapat mengembangkan Tilawatil Quran di Kukar, serta keberadaan organisasi ini bisa di rasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Kukar.

"Karena yang harus dilakukan dan dikerjakan oleh BKPAKSI Kukar ini hanya dua program utama, yakni Pendidikan Al Quran dan Keluarga Sakinah," ujarnya.

Dilanjutkan Edi, bahwa pengembangan Al Qur'an di 193 Desa, 44 Kelurahan, dan 18 Kecamatan di Kabupaten Kukar sudah berjalan sangat baik.

"Mengapa berjalan dengan baik, karena salah satunya adalah pendidikan Al quran yang dilakukan secara swadaya (suka rela) oleh para ulama, ustaz/ustazah, dan kelompok-kelompok pengajian di masing-masing desa, kelurahan, dan kecamatan," jelasnya.

Ditempat yang sama, Maskur mengatakan, sejumlah pekerjaan besar tentunya menanti pengurus yang baru dilantik.

"Ini bukan pekerjaan mudah, namun bukan berarti hal tersebut merupakan halangan melainkan tantangan untuk membesarkan BKPAKSI di Kabupaten Kukar," tegasnya.

Tidak ketinggalan, Direktur BKPAKSI PD Kukar, Mukhtar juga mengatakan, langkah awal yang akan dilakukan setelah resmi dilantik adalah penguatan organisasi.

"Dan kembali melanjutkan pembentukan Forum Al Qur'an dan Keluarga Sakinah Indonesia (FAKSI) di 9 kecamatan tersisa, karena 11 kecamatan sudah kita bentuk," tukasnya.

(Cyn/Adv/KominfoKukar)